

# Siapa Ahlulbait dalam Surah Al-Ahzab Ayat 33? (Qarinah Alif (Lam

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Istilah ungkapan Ahlulbait menjadi salah satu pembahasan yang menarik dan juga penting dalam dunia Islam. Hal itu karena adanya beragam pendapat dari para ulama, sekaitan dengan yang dimaksud pada istilah tersebut. Terlebih, istilah Ahlulbait ada dan muncul dalam Alquran seperti pada Surah Al-Ahzab ayat 33 yang dikenal dengan ayat Tathir, juga ada dalam banyaknya hadis dan riwayat-riwayat yang tercatat dalam referensi-referensi Islam, .kesemuanya menjelaskan akan kemuliaan dan keutamaan dari Ahlulbait

Dengan demikian, tak heran jika ada dari sebagian orang-orang yang “mencuri” istilah Ahlulbait ini dan menisbarkannya pada diri mereka, sehingga mereka mengklaim bahwa keutamaan dan kemuliaan-kemuliaan yang ada dalam hadis-hadis atau riwayat-riwayat yang ditujukan untuk Ahlulbat, ada pada diri mereka. Namun, benarkah demikian? Untuk itu, di kesempatan kali ini, kita akan membahas tentang istilah Ahlulbait dan istilah lainnya seperti Al-Qurba, Al-Itrah, .Dzurriyat, juga berbagai syubhat-syubhat lain yang berkaitan dengan istilah-istilah tersebut

Jika kita merujuk pada kitab-kitab Lughah, kita akan dapati kata Ahlulbait memiliki makna yang Kata Ahl (البيت) dan Albait (أهل) bersifat umum. Kata Ahlulbait, terdiri dari dua kata yaitu Ahl sendiri bisa bermakna pemilik, penghuni atau yang menempati, dan lainnya. Sementara Albait bisa bermakna rumah. Sehingga kata Ahlulbait bisa bermakna penghuni rumah, yang .menetap di rumah, atau keluarga

Namun, makna Ahlulbait secara Bahasa ini, belum bisa memberikan kita pemahaman tentang istilah Ahlulbait yang dimaksud. Untuk itu, kita akan mefokuskan pembahasan ini langsung pada lafaz Ahlulbait yang ada dalam istilah Alquran, hadis dan riwayat-riwayat. Dan yang .pertama, kita akan menelaah lafaz Ahlulbait yang ada dalam Alquran Surah Al-Ahzab ayat 33

إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan..”  
”.mensucikan kamu sesuci-sucinya

Terdapat dua kemungkinan yang dimaksud daripada Ahlulbait dalam ayat yang mulia tersebut.

Pertama ialah Fathimah putri Nabi Saw, suaminya, dan kedua putranya Hasan dan Husain as.  
Kedua ialah istri-istri Nabi Saw. adapun jika terdapat kemungkinan lainnya akan dibahas di  
.pembahasan Syubhat-syubhat

di situ dengan rumah yang bersifat kebendaan, yaitu berupa (البيت) Jika kita artikan Albait  
bangunan yang biasanya tersusun dari batu bata ataupun kayu, kita akan bahas sebuah  
yang nantinya, petunjuk tersebut (البيت), Qorinah atau petunjuk yang ada dalam kata Albait  
akan mengerucutkan pemahaman kita pada satu kemungkinan saja. Salah satu Qorinah atau  
(البيت) yang ada dalam kata Albait (ال) petunjuk tersebut ialah Alif Lam

memiliki berbagai jenis. Ada lil Jins, lil (ال) Sebagaimana yang telah diketahui, Alif Lam  
Istighraq, dan lil 'Ahd. Lil jins digunakan untuk menjelaskan hukum esensi sesuatu, seperti yang  
, (البيت) Dan di kata Albait (انّ الانسان لفي خسر). ada pada kata Al-Insan di Surah Al-'Ashr  
bukanlah Alif Lam lil Jins, sebab, di ayat tersebut pembicara (Allah Swt) tidak sedang  
menginginkan untuk menjelaskan hukum esensi dari Ahli rumah. Adapun lil Istighraq  
bukanlah Alif (البيت) digunakan untuk menjelaskan sesuatu secara umum. Dan di kata Albait  
Lam tersebut, sebab jika demikian, akan melingkupi seluruh rumah-rumah nabi dari berbagai  
(البيوت), istri, dan jika demikian maka akan lebih baik menggunakan kata dalam bentuk jamak  
Dan Alif lam yang tepat (البيت). sementara dalam ayat tersebut menggunakan bentuk tunggal  
disana ialah Alif Lam lil 'Ahd, yang digunakan untuk menjelaskan (البيت) dalam kata Albait  
sesuatu tertentu yang telah dipahami baik oleh pembicara maupun orang kedua yang diajak  
atau rumah yang ada dalam ayat tersebut ialah (البيت) bicara. Sehingga maksud dari Albait  
satu rumah tertentu yangmana Allah Swt sebagai pembicara mengetahuinya dan Rasul Saw  
.paham akan maksud dari rumah tersebut (مخاطب) sebagai orang kedua

atau rumah yang ada dalam ayat yang (البيت) Dari keterangan di atas, maka jelas, bahwa Albait  
mulia tersebut, tidak bisa diterapkan pada rumah istri-istri Nabi Saw, sebab, rumah istri-istri  
Nabi itu lebih dari satu, sehingga kata yang tepatnya ialah menggunakan kata Ahlulbuyut bukan  
Ahlulbait. Dan Allah Swt ketika hendak menjelaskan dan memaksudkan rumah istri-istri Nabi  
Saw dalam ayat Alquran, biasanya menggunakan kata dalam bentuk jamak, seperti yang ada di  
Maka, kemungkinan yang tepat dari Albait atau rumah (وقرن في بيوتكن). awal ayat tersebut  
dalam ayat yang mulia tersebut ialah rumah Fathimah, karena itu rumah yang satu, yang dihuni  
.oleh Fathimah, suaminya dan dua putranya Hasan dan Husain as

di situ diartikan dengan rumah wahyu atau rumah kenabian, maka (البيت) Adapun jika Albait  
.ulasannya insya Allah akan dibahas di pembahasan berikutnya

